

MANTA

#1 BAHASA
INDONESIA



Konten

1 Klub bulu mengambil alih Tainan!	FurTimes	18 ((G)I-DLE) - 'NXDE' Versi Tarian Fursuit	WannaBeast
3 Langit Malam	bintuc	19 Cathmore	JustGruff
4 Teh Boba	OROCKSEAL	20 Death (Dari Puss in Boots 2)	JustGruff
5 Menggapai Keluar	bintuc	21 Studi Pantai di Phuket	Law
6 Anak Serigala	Makiato	22 Kucing Gunung	Kingyoco
7 Barong, Raja para Roh	risavisven	23 Dandelions	Kero Kou
8 Pembunuh Radio	Ozei	25 Kebun di samping Pantai	Huskgen
9 Tahun Macan	Zilven	26 Penghilang Rasa Sakit Paling Manjur	Pop2hotzz
10 Tahun Naga	Zilven	27 Iblis di Dalam	Reenub
11 (Tidak ada judul)	Beast Fantasia	28 Stellars	Mizuki
12 Bunuh sang Naga	Law	29 Apartemenku di 36,000 kaki	Contrail Wolffox
13 Anjing bertopi	Law	29 Olahraga Tahun Baru Imlek	Nawaharts
14 Tujuh kucing!	Makiato	30 Kawaiute Gomen	Mini Furs
15 Hai, namaku... ..	shu	31 Daftar Konvensi Furry	
17 Kepala Protogen	jtingf		

Karya seni cover oleh Jingyi si Harimau (Jingyi the Tiger)

Selamatkan Terumbu Karang Jingyi si Harimau

Aku memutuskan untuk menggambar fursonaku, Jingyi, saat menyelam di permukaan di Great Barrier Reef untuk menggambarkan lokalitasku, hobiku, dan juga menyerukan pesan yang lebih penting; terumbu karang di seluruh dunia merupakan ekosistem yang sangat penting untuk ribuan

mahluk laut dan semua ini terancam serius akibat perubahan iklim dan polusi. Kita, kaum furry di Oseania dan Asia bisa bertindak untuk meningkatkan kesadaran, berdonasi, dan menekan politikus supaya kita semua dapat melindungi lautan kita yang berharga.



jingyithetiger.carrd.co

Tim Penerjemah bahasa Indonesia



Contrail



Keru

Terima kasih banyak untuk semua kontributor dan tim kami!

Klub berbulu mengambil alih Tainan!

Pada tanggal 9 Maret, sebuah Flash Mob dilaksanakan di toserba Shin Kong Mitsukoshi di Tainan, Taiwan. Di artikel ini, kita akan mengunjungi kembali

acara yang mengesankan ini, menawarkan pandangan di balik panggung, serta menjelajahi rencana-rencana tim Furryday di masa depan.



Foto dari semua fursuiter yang hadir. Foto diberikan oleh 伊爾 (Yiwo).

Furryday, suatu tim furry yang ditemukan di Tainan, melaksanakan acara flash mob pertamanya di Shin Kong Mitsukoshi, cabang Tainan Zhongshan. Dengan 29 partisipan fursuiter, Furryday sukses menarik banyak furry serta masyarakat umum untuk menikmati atmosfer acara yang menarik ini.

Dalam rangka mempromosikan furry fandom, flash mob ini perlahan berpecah ke seluruh toserba ini setelah berfoto di lantai dasar di luar gedung toserba & berinteraksi dengan fasilitas serta pelanggan da-

lam parade kecil sembari menjelajah bagian toserba yang berbeda – beda. Banyak orang yang terlibat dalam acara ini minta berfoto, tapi toserba ini sayangnya melarang fotografi. Partisipan bernama 沃爾 (Wo'er) Berkata bahwa dia datang dari kota lain supaya ia bisa berpartisipasi langsung di flash mob ini; Partisipan lain bernama 晃汰 (Huangtai) merasa terkesima saat menonton fursuiter berinteraksi dengan staf toko, walaupun ada kendala keamanan saat ada kelopak mata fursuit yang terjatuh di eskalator.

Flash Mob menarik perhatian publik di acara Furryday



Foto diberikan oleh 伊爾 (Yiwo).

鳥咪 (NiaoMi) dan 小歪(Xiao'Wai), panitia Furryday, berkata bahwa berkat 源酒屋 (YuanJiu Wu), acara ini sudah meluas dari semula hanya berada di lantai 4 menjadi seluruh toserba & semakin ramah. Walaupun begitu, karena kurangnya durasi persiapan dan jumlah staf Furryday, acara ini belum bisa dikontrol dengan sempurna maupun memberikan perkenalan yang mendalam tentang ide utama Furryday. Tim Furryday menyambut furry yang ingin bergabung sebagai staf.

Banyak partisipan berkata bahwa toserba tempat flash mob ini dilaksanakan cukup sumpek & tidak ideal untuk fursuiter. Sementara itu, fursuiter bernama 帕洛特 (Pa'Luo'Te) dan 悠樹(You'chu) keduanya menyatakan bahwa mereka ingin berpartisipasi di flash mob berikutnya. Partisipan lain lagi yang bernama 米糖 (Mi'Tang) berkata bahwa durasi paradanya terlalu pendek bahkan untuk flash mob, dan bingung mengenai tujuan acara ini yang sebenarnya, sedangkan partisipan dengan nama 弗里德 (Fei'Li'De) menyarankan staf acara untuk memakai radio walkie-talkie untuk memudahkan kontrol selama parade.

Mengenai persiapan acara Furryday di masa depan, anggota Furryday 冰心 (Bingxin) menyampaikan bahwa kemungkinan besar acara selanjutnya akan dilaksanakan tanggal 12 Februari 2025 & memakai elemen budaya lokal Tainan, dengan tujuan tidak hanya untuk mempromosikan furry fandom namun juga kecantikan Tainan untuk semua partisipan.



Foto diberikan oleh 伊爾 (Yiwo).



Foto diberikan oleh 伊爾 (Yiwo).



Langit Malam
bintuc



linktr.ee/bintuc



linktr.ee/orockseal

Ini sebuah karya komisi yang kami kerjakan & dipenuhi kameo. Kami senang sekali menggambar tema cyberpunk dan naga, jadi karya ini sangat menyenangkan bagi kami!

Teh Boba

OROCKSEAL



OROCKSEAL
2024
NIFTJI & NORANGCHA



Anak Serigala
Makiato



makiato03.carrd.co

Menggapai
Keluar
bintuc



linktr.ee/bintuc



**Barong, Raja
para Roh**
risavisven

Gambaranku tentang Barong, sejenis makhluk mistis asal Bali yang berwarna-warni dan sangat menarik! Karya ini kugambar tahun 2021.

Ini adalah "Barong Ket" (Barong Singa). Makhluk ini kadang mengambil bentuk lain

yaitu Barong Celeng, Barong Macan, Barong Naga, dan Barong Gajah.

Walaupun penampilannya mengintimidasi, Barong sebenarnya merupakan roh yang baik hati & protektif.



carisavisven.carrd.co



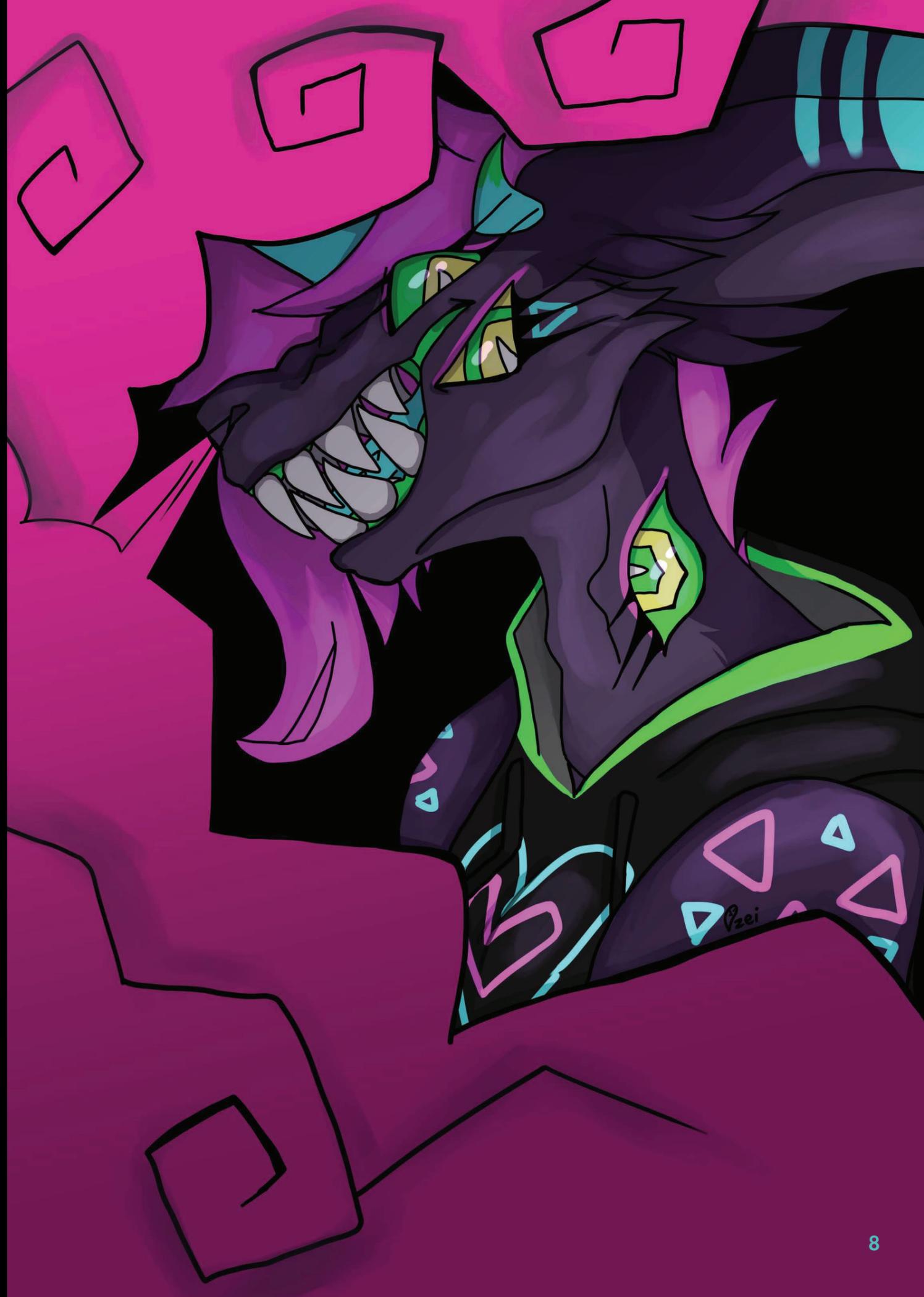
ozei.carrd.co

Disini ada seekor figur mirip naga dengan banyak mata yang keluar dari lubang hidungnya serta asap panas berwarna merah muda yang menyala dalam gelap dan berkilau dari kulitnya.

"Namaku Gecko, dan kita bakal bersenang – senang malam ini."

**Pembunuh
Radio**

Ozei





Tahun Macan
Zilven



zilvenart.com



Tahun Naga
Zilven



zilvenart.com



Kiba Wolf



ACTIVE QUEST
SAVE THE VILLAGE
• TRACK-DOWN-THE-DRAGON
• SLAY THE DRAGON

Bunuh sang Naga
Law

Sketsa singkat yang mereferensikan suatu game video yang kunikmati, dengan karakter naga timurku.

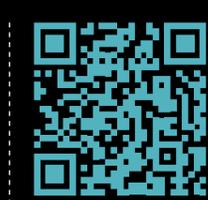


linktr.ee/doggylaw

(Tidak ada judul)
Beast Fantasia

Kita selalu tertarik membuat dan memakai kostum buatan kita sendiri. Sejak pertama kali membuat kostum di tahun 2016, kami merasakan sensasi membawa karakter kita sendiri ke dunia nyata. Dari sana,

kamipun terus berusaha mengasah teknik serta kemampuan kami dan menekankan ide dimana seni & kostum dikombinasikan menjadi suatu karya dengan jiwa yang unik.



beastfantasia.com



Tujuh kucing!
Makiato



makiato03.carrd.co

Anjing bertopi
Law
Gambarku di atas foto seekor anjing yang kutemukan di media sosial.



linktr.ee/doggylaw

Hai, namaku...

Aku membagikan pikiranku tentang label dalam konteks sosiologi dan pandanganku terhadap diriku sendiri sebagai anggota LGBTQ+. Selain itu, aku juga menjelaskan arti diriku sendiri yang mendalam sebagai seekor "Rubah Abu – Abu"

shu



shuthegreyfox.com

Tentangku

Label itu, menurutku, merupakan deskripsi umum yang paling besar cakupannya untuk sekelompok orang.

Misalnya, apa artinya label "laki – laki" ?

Saat aku berkata "aku seorang lelaki", satu-satunya hal yang terpikirkan adalah karakter biologis yang ada di semua grup "laki- laki": memiliki organ reproduksi lelaki. Walaupun begitu, jika aku menginterpretasi orang lain yang berkata "aku seorang lelaki", aku mungkin akan berpikir bukan hanya di aspek biologinya saja.

Jika waktu memungkinkan, aku mungkin berpikir dia itu lelaki seperti apa?

Apakah dia itu tipe yang suka berkomentar terhadap foto-foto wanita di Instagram, dengan komentar seperti "Aku suka yang ini/aku tidak suka yang ini"? Apakah dia tipe lelaki yang suka berpakaian flamboyan dari kepala hingga jari kaki & secara terbuka menampilkan identitasnya sebagai lelaki gay? Apakah dia tipe lelaki yang pendiam saat kita bertemu tapi memiliki pandangan yang sinis di dunia maya? Apakah dia seorang lelaki yang sudah menikah dan hanya terfokus terhadap pekerjaan dan keluarganya?

Atau apakah lelaki itu sepertiku, yang tidak meragukan jender biologisnya tapi secara berkala ingin menjelajahi peranan jendernya?

Tapi biasanya, saat berkomunikasi dengan orang lain, kecil kemungkinannya bahwa kita langsung memperkirakan semua kemungkinan ini di awal – saat mengobrol, kita biasanya mengandalkan pembelajaran kita yang terakumulasi dari masyarakat untuk menginterpretasi arti di balik label "laki-laki" di dialog tersebut. Kita mengandalkan persepsi masyarakat yang berlaku luas mengenai "laki-laki."

Penolakan Label

Karena ini, setidaknya dalam segi identitas jender dan orientasi seksual, aku sendiri merupakan seseorang yang menolak keras "label", dari lubuk hati terdalamku. Ini karena aku mengetahui bahwa saat aku melabeli diriku, akupun masuk ke dalam grup yang dilabelkan tersebut.

Aku Takut akan Label

Jika reaksi instingku saat mencoba memahami sebuah grup itu sedangal apa yang diajarkan masyarakat umum, lalu bagaimana caranya orang lain tidak mengerti label yang sesuai dengan diriku dengan cara yang dangkal ini? Berapa

banyak orang yang bisa mengerti dengan tepat arti di balik label yang mendefinisikan diriku?

Misalnya, ada beragam cara dimana furry berpartisipasi di komunitas furry. Ada yang antusias berinteraksi dengan banyak furry lain, ada yang suka membeli komik karya komunitas furry, ada yang terlibat di komunitas BDSM, ada juga yang merasa lebih nyaman mengikuti VTuber favorit mereka di rumah. Kemungkinan ada banyak cara lain dimana furry itu berinteraksi dengan komunitas furry keseluruhan yang bahkan belum terpikirkan olehku.

Tapi apa yang orang di dalam dan di luar komunitas furry pikirkan saat mereka mendengar kata "furry"?

Aku hanya tahu bahwa aku merasa aku tidak termasuk ke dalam komunitas furry yang umum kubayangkan (pikirkan furry yang merasa nyaman ditatap banyak furry lainnya), dan aku tidak mau siapapun berasumsi bahwa aku itu furry yang seperti itu. Oleh sebab itu, aku pada akhirnya tidak nyaman menerima label "furry".

Mungkin aku ini seekor rubah abu-abu yang tidak mau berkompromi soal label.

Oiya, soal rubah abu-abu, jika seseorang mau memanggilku seekor rubah abu-abu dengan tulus, aku biasanya akan melunak karena orang tersebut sudah mengidentifikasiku dengan tepat. Karena aku tahu di konteks itu, label itu diriku dan hanya diriku.

Dengan kata lain, label favoritku yang paling bisa kuterima harus 100% murni mendefinisikan diriku sendiri, tanpa elemen lain. Label ini tidak boleh memiliki perbedaan antar-grup.

"Aku" adalah label yang paling tak serupa dengan label umumnya

Selain label yang mewakili diriku sendiri, aku merasa "queer" itu merupakan label yang paling tak serupa dengan label umumnya, karena jika aku mengklaim bahwa aku ini "queer", lawan bicaraku tak bisa menentukan secara spesifik apakah aku ini gay, bisexual, pansexual, atau orientasi lainnya. Mereka mungkin hanya mengetahui bahwa aku memiliki pandanganku sendiri tentang orientasi seksual—walaupun aku kelihatannya heteroseksual, bukan berarti aku ini seperti heteroseksual pada umumnya.

Pemahamanku tentang label "queer" itu seperti ini: "Kamu ingin mengetahui orientasi seksualku? Kamu ingin mengetahui

identitas jenderku? Kamu ingin mengetahui aku ini orang macam apa? Kalau begitu, tanyakan pertanyaan yang relevan, dan aku akan menjawab hingga kamu puas!" Dengan cara ini, aku mau sekali mengakui bahwa aku ini "queer" karena aku tidak mau orang lain mendefinisikan jender maupun orientasi seksualku. Mungkin orientasi seksualku relatif dekat dengan tipe "Pansexual", tapi kurasa pemahamanku terhadap "Pansexual" itu tidak sama dengan yang lainnya.

Label dan Penjelajahan Identitas

Beberapa tahun lalu, sebelum aku terlibat aktif di komunitas furry, aku tidak mengetahui penggemar lainnya. Oleh sebab itu, penjelajahan orientasi seksualku itu melalui apresiasi terhadap karya seni komunitas furry. Seiring waktu berlalu, aku mulai berpikir melalui blog dan secara bertahap mulai mempublikasikan banyak pandanganku mengenai hubungan seks & partner, sebagai caraku untuk mengklarifikasi orientasi seksualku. Dengan cara ini, akupun bisa bertemu beberapa furry lain yang juga memiliki pemikiran yang sama denganku, dan secara bertahap aku mulai memiliki kontak spiritual atau fisik bersama mereka. Mungkin kita tidak memandang satu sama lain sebagai partner, tapi kita sangat menghargai keintiman di antara kita.

Seiring banyaknya hal yang kualami, aku perlahan mulai mengetahui bahwa orientasi seksual dan identitas jenderku itu berhubungan erat dan tak terpisahkan.

Awalnya, pemahamanku soal orientasi seksual itu hanya berada di tingkat kontak fisik, mungkin karena saat aku melihat karya seni komunitas furry, hubungan antara diriku dan furry di karya – karya seni tersebut seringkali terkesan hanya dari satu sisi. Aku tidak perlu menanggung beban emosional tambahan terhadap mereka, atau perlu memikirkan bagaimana aku akan berinteraksi secara fisik dengan mereka di pandangan dunia furry. Aku hanya menyukai penampilan furry mereka, gaya artisnya, badan mereka yang berotot atau tampil menawan. Pada saat itu, aku berpikir kesukaanku terhadap komunitas furry sudah cukup untuk mendeskripsikan orientasi seksualku.

Setelah beberapa waktu & bertemu beberapa furry lainnya, aku mulai berkontak fisik dengan seorang furry lain. Sebelum itu aku sempat berkontak fisik dengan seseorang yang bukan anggota komunitas furry, tapi pada saat itu tidak ada komunikasi aktif antara kedua pihak, seakan-akan dia hanya peduli akan badanku, bukan perasaanku, jadi bahkan walaupun dia secara teknis bisa membuatku menikmati kontak fisik tersebut, dia tidak memperlakukanku dengan baik dari segi psikologi. Walaupun insiden ini tidak menimbulkan trauma bagiku, keja

dian ini membuatku sadar secara samar-samar bahwa kontak fisik yang nyaman tidak hanya memerlukan apresiasi mutual terhadap badan kedua belah pihak, namun juga pengertian dan empati satu sama lain, hingga batas tertentu.

Pada saat proses kontak fisik dengan anggota komunitas furry itu juga, aku bertahap merasakan pentingnya empati. Aku ingin pengertian pihak kedua terhadapku juga memandang sikap introvertku, kesukaanku terhadap komunitas furry, dan bayangan diriku: Rubah Abu-Abu. Rubah Abu-Abu ini sederhana saja dalam keabu-abuannya, serta lucu dan cantik layaknya seekor rubah.

Ya, aku akui aku sangat peduli soal apakah pihak kedua ini memandangkanku sebagai seekor rubah abu-abu. Dengan kata lain, aku...

Identitas jenderku adalah seekor Rubah Abu-Abu..

Soal hubungan fisik, aku jauh lebih suka diidentifikasi sebagai seekor rubah abu-abu oleh si pihak kedua, daripada dipandang sebagai seorang lelaki, jender lainnya, atau seseorang yang queer ("belok"). Akibatnya, saat si pihak kedua menyentuh badanku dan memperlakukanku layaknya seekor rubah, aku merasa sangat aman & nyaman.

Dari perspektif lainnya, aku percaya bahwa jika si pihak kedua tidak punya persona furry (fursona) yang menyerupai mereka sendiri, mereka tidak bisa benar-benar memahami si rubah abu-abu ini. Sebaliknya, selama aku bisa mengerti, berempati, dan menyukai persona furry milik mereka, aku bisa memandang persona furry mereka sebagai citra diri mereka, bukan jenis kelamin biologis mereka.

Singkatnya, orientasi seksualku itu adalah terhadap persona – persona furry yang aku sukai dan furry yang, di dunia nyata, memiliki watak dan temperamen yang sesuai dengan persona furry mereka.

Oleh karena itu, orientasi seksualku itu berdasarkan identitas jenderku, yang berakar dari preferensi seksualku terhadap penggemar komunitas furry serta pemahamanku yang mendalam atas diriku sendiri.

Hai, aku Shu si Rubah Abu-Abu, terima kasih sudah membaca.



Kepala Protogen jtingf

Kepala Protogen yang kugambar dan beberapa gambar prosesnya.



twitter.com/JtingF



((G)I-DLE) - 'NXDE' Versi Tarian Fursuit

WannaBeast

Pertunjukan publik pertama dari tarian furry WannaBeast, dimana manusia dan kaum furry berdansa bersama sembari menyanyikan lagu hits 'Nxde' karya "((G)I-DLE) - 'NXDE'" di depan banyak orang.



youtube.com/watch?v=0_uTGkaFWzM

Pedansa

Seasnow
Aku
Anubis
Frozen
Ro

Ahli Videografi +
Koreografi

Ray
Okashiro



facebook.com/Wanna-BeastOfficial



twitter.com/Wanna-Beast0925



instagram.com/wanna_beast_official



WannaBeast





Cathmore Cathmore, gryphon barbarian.
Karakter milik @corvuscantum.
JustGruff

**Death
(Dari Puss in
Boots 2)** Kematian akan datang ke kita
semua. Fanart dalam bentuk
model 3D.
JustGruff



linktr.ee/justgruff





**Studi Pantai
di Phuket**
Law

Studi singkat foto Pulau Phuket,
durasi: 1.5 jam.



linktr.ee/doggylaw



kingyoco.art

Cuma seekor singa gunung
yang hidup sesuai namanya!
Karya seni furry pertama
setelah hiatus, selesai bulan
April 2024 untuk Mori Puma.

**Kucing
Gunung**
Kingyoco



Dandelions

Kero Kou

ni suatu hadiah kecil yang kutulis untuk temanku tentang kencaan antara karakter-karakternya. Tensai, seorang anak kota yang pulang kampung, dan Jessica, seorang tukang onar lokal, sedang berjalan-jalan di



twitter.com/KeroKeroKou

“Jess! Berhenti! Kita sudah terlalu jauh dari peternakan!”, sahut si gembala dari kejauhan di padang rumput. Sepatu botnya kotor terkena lumpur kering & lengannya ditarik oleh pasangannya.

“Kita hampir sampai!”, balas si kucing kaliko, sembari tertawa nyaring. Si anjing pun memegang lengannya lebih erat sambil berlari.

“Memangnya ada apa sih di luar sana??” tanyanya sambil menyeka keringnya yang berkeringat dan menghela nafas. Mereka pun melambat dan akhirnya berhenti berlari.

“Tensai... hu.... Aku pernah menyuruhmu.... latihan kardio, kan?” tanyanya sambil tersenyum sedikit, di bawah raut mukanya yang lelah.

Tensai lantas duduk di rumput. Suara rumput yang tertekuk ditimpa badannya diikuti dengan dentuman dari Jessica. Ia pun berbaring di lapangan tersebut sembari merentangkan tangannya dan menatap ke langit. Kemejanya berantakan akibat berlari tadi, dan sekarang berwarna kecokelatan karena tanah yang ada dibawah punggungnya. Hanya ada suara angin yang bertiup di sekitar mereka.

“Jadi kenapa kamu membawaku kesini?”, tanya Tensai.

“Pastinya ada sesuatu yang ingin kutunjukkan padamu!” sahut Jessica sembari langsung terduduk kembali.

“Melihat apa? Gak ada apa – apa disini...”, Kata Tensai sembari melihat-lihat hamparan rumput tak berujung di sekelilingnya.

“Hus, Ten.... Kamu bakal menakuti bunga di sekitar”, Jessica menaruh jari di bibirnya. “Lihat itu?”

Sinar keemasan dari matahari yang mulai terbenam menyinari lapangan rumput tersebut dan mereka berdua. Kesenyapan disana terpecah lagi dengan hembusan angin yang bertiup. Mata Tensai melihat kertas-kertas putih yang terlihat buram sebelum ada tiupan angin lagi.

Dandelion.

Ratusan. Ribuan. Jutaan. Tak terhingga. Mengapung ke angkasa raya. Tampang mereka yang putih lembut bermandikan

cahaya emas lantas bercampur dengan pemandangan di sekitarnya.

Lalu bertiuplah hembusan angin kencang yang menggetarkan seluruh ladang & melepas banyak benih dandelion yang menyusul kawan-kawannya. Tensai pun terbelalak dan mulutnya terbuka lebar, sembari menatap figur kucing kesayangannya di depannya yang tersamar di antara benih – benih dandelion yang beterbangan.

“Di... Dimana kita?”, Katanya

“Di lapangan dandelion, konyol! Belum pernah ada yang bercerita padamu ya?” Lengan Jessica terentang seakan-akan ingin menampilkan lanskap disana dan memeluk semuanya dalam pandangannya.

Walaupun dia sudah pernah membawa beberapa lelaki kesini sebelumnya, semua bereaksi sama seperti Tensai; kebingungan. Apa yang Jessica tak sangka, anjing gembala Jerman kekasihnya langsung mengambil kesempatan dan menahannya ke tanah. Cakar Jessica pun langsung keluar sambil meringis

“Kamu lagi apa?!” Katanya dengan suara meninggi, lantas merendah kembali sebelum dia tertawa.

“Cuma menghukummu, itu saja”. Tensai mulai tersenyum ganas saat jari – jarinya menari diatas perut Jessica, sampai kucing kaliko tersebut meronta dan tertawa terbahak – bahak. “H-Hentikan! A-aku gak bisa!-”, suara tertawanya lantas menjadi lolongan saat Tensai mengubur moncongnya di pakaiannya dan kedua tangannya berada di pegangan cintanya.

The two rolled around in the grass and dandelions, making a mess wherever they rolled. Dirt, greens, seeds, dandelions, fur, bits of mud all over their shirt and face. When the female managed to push him off her, she stood back up and began to pat herself down. Noticing that Tensai was still on the ground, she gave him a hand and pulled him back up.

Mereka berdua berguling – guling di antara rerumputan dan dandelion sembari meluluh-lantakan tempat mereka berguling. Tanah, dedaunan, benih, bunga dandelion, bulu, kepinding lumpur ada di seujur pakaian dan muka mereka. Saat Jessica berhasil mendorong Tensai menjauh dari padanya, dia pun berdiri dan mulai membersihkan diri. Setelah dia sadar



Dalam hening, Tensai melihat mata air dari harapan yang tak terwujud di matanya. Penuh gejolak, tatapnya dalam mata sang anjing gembala yang dibuang.

Badan mereka berdua pun semakin mendekat, seiring tiupan angin yang dingin dan pancaran sinar matahari yang menghangatkan. Disini, di ladang dandelion ini, mereka melepas jutaan harapan yang ada di hati mereka. Satu masuk ke benih-benih bunga masa depan, yang satu lagi ke angin yang bertiup membawanya.

Pastinya ada rasa takut. Bagaimana kalau semua ini hanya sekedar mimpi panjang? Mimpi yang rasanya seperti harapan kosong yang tak akan pernah terwujud setelah mereka terbangun. Bahwa tidak ada masa depan lagi untuk dandelion mereka.

Tapi bunga dandelion itu tahan banting. Walaupun penduduk kota Coconut Grove sudah berupaya memusnahkan mereka, mereka tetap berada disini sambil memberontak, seakan hampir meludah di muka mereka yang ingin mereka menghilang. Angin yang membawa benih pertama kesini kemungkinan besar tak menduga begitu banyak bunga baru yang akan bermunculan dari upaya sembrononya. Dan juga, bunga dari benua lain diujung samudra yang telah berupaya menghasilkan benih pertama itu, mati tanpa mengetahui apa yang akan terjadi di bidang lahan ini. Bahkan walaupun seluruh kota ini

memutuskan untuk meratakan atau membunuhanguskan kawasan ini dengan api membara. Suatu hari, benih yang lain, yang diterbangkan oleh angin yang lain, akan memulai semua ini kembali. Jessica menjalani hidup musim panasnya disini, dan dengan tiupan angin mereka menyebar. Tensei hanya sebuah benih yang menunggu untuk mekar.

Dalam cahaya kedukaan di hari yang semakin gelap, mereka berdua tanpa sadar berdoa bersama. Suatu harapan, yang lahir dari suatu keinginan yang tulus.

*“Berbicaralah kepadaku, harapanmu...
Sampaikan keinginan terbesarmu...”*

“Oh rasa dukaku tersayang,

Dandelion terbang ke hari esok,

Walaupun janji kita itu serapuh benihnya,

Aku menawarkanmu janjiku, kesetiaanku.

*Hari ini hati kita berdua bermekaran dan terbang kembali,
Semoga mereka bisa terbang layaknya dandelion.”*



Kebun di samping Pantai

Gerbang Tori: Ayo kita lewati Gerbang Tori ini dan naik ke anjungan para dewa!

Huskgen

Es Krim: Haha, es krim yang menyejukkan. Semua ini milikku ~



x.com/huskgen



swifysu.carrd.co



The Ultimate Painkiller
Pop2hotzz

Skating can be dangerous and sometimes you can get scratched. Always bring the best support and painkillers!



twitter.com/pop2hotzz



Stellars

Mizuki

Hadiah karya seni
untuk temanku.

"Terbangkan aku ke
bulan, dan biarkan
ku bermain diantara
bintang – bintang."



twitter.com/Mizuki21063

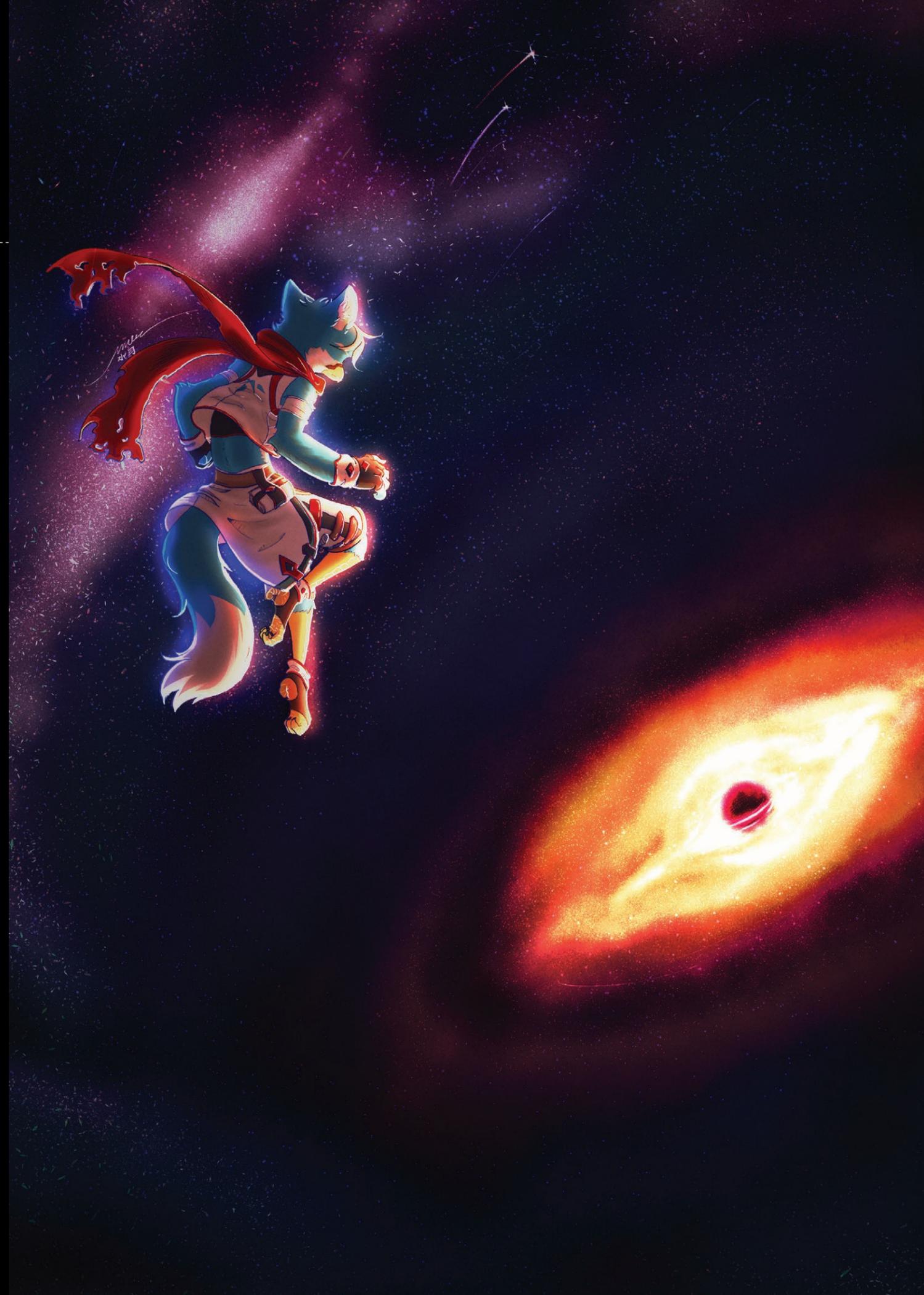
Iblis di Dalam

Reenub

Suatu karya seni
yang menunjukkan
setan di dalam
Kaif, seekor hibrid
naga-serigala yang
tersusun dari slime,
dan menunggu wak-
tunya untuk bangkit
dan mengambil alih
badannya. Setelah
sukses mengambil
alih, ia bakal meng-
acaukan apapun di
sekitarnya.



reenubcomms.carrd.co





**Apartemenku
di 36,000 kaki
Conrail Wolfox**

Ada yang bepergian ke destinasi wisata impian, ada yang punya kesepakatan bisnis, ada pula yang pergi mengejar kehidupan yang baru atau pulang ke keluarga yang mereka sayangi.

Penerbangan itu ... selalu penuh dengan cerita.



conrailwolfox.carrd.co

**Olahraga Ta-
hun Baru Imlek
Nawaharts**

Axel berfoto selfie setelah membakar kalori hari raya.



linktr.ee/nawaharts



tinyurl.com/33jkh5rv

**KawaiKute
Gomen
Mini Furs**

Sebuah proyek video musik kecil yang dibuat sembari berkolaborasi dengan banyak furry lokal.



facebook.com/Theminfurs





Daftar Konvensi Furry

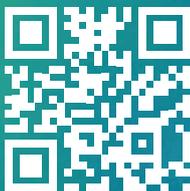
2024

- 1 LIFC 06/07 - 07/07 | Singapura
- 2 FurSquare 07/07 | Bangkok, Thailand
- 3 FurMIT 13/07-14/07 | Provinsi Yilan, Taiwan
- 4 IWAG 13/07 - 14/07 | Jakarta, Indonesia
- 5 Yunyou Island 19/07 - 21/07 | Chengdu, China
- 6 Unifurse 19/07 - 22/07 | Guangzhou, China
- 7 Aurawra 26/07 - 28/07 | Sydney, Australia
- 8 Super Furry Fusion 04/08 | Shanghai, China
- 9 FUVE 18/08 | Kota Ho Chi Minh, Vietnam
- 10 PhilifUR 31/08 - 01/09 | Kote Quezon, Filipina
- 11 FurGiV 14/09 | Hanoi, Vietnam
- 12 Kemoket 22/09 | Tokyo, Jepang
- 13 HiFurry 01/10 - 04/10 | Guangzhou, China
- 14 Okikemo 05/10 | Chatan, Jepang
- 15 Infurnity 25/10 - 27/10 | Taichung, Taiwan
- 16 Kemocon 08/11 - 10/11 | Kota Gotemba, Jepang
- 17 BangkokBeasts 10/11 | Bangkok, Thailand
- 18 FurcoNZ Hotel 22/11 - 24/11 | Auckland, Selandia Baru
- 19 FURUM 07/12 - 08/12 | Selangor, Malaysia
- 20 HowlSoup 28/12 - 29/12 | Seoul, Korea Selatan
- 21 Winter Furry Fusion Shanghai, China

2025

- 22 JMoF 10/01 - 12/01 | Toyohashi, Jepang
- 23 FurryJoA Korea Selatan
- 24 Thaitails Bangkok, Thailand
- 25 OUFC China
- 26 FurDU Gold Coast, Australia
- 27 Furrymosa Taipei, Taiwan
- 28 Furry Tea Party (Pesta Teh Furry) Taiwan
- 29 OFFF Osaka, Jepang
- 30 MFC Melbourne, Australia
- 31 FurcoNZ Camp Selandia Baru

**Sampai jumpa
di Volume 2!**



mantazine.com



t.me/mantazine



x.com/mantazine